

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, pada Proyek Pengelolaan Sumber Air dan Pengendalian Banjir, Proyek Pengembangan Daerah Rawa dan Proyek Irigasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase nilai harga penawaran terhadap biaya nyata pada masing-masing proyek ditentukan berdasarkan karakteristik dari jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan pembangunannya. Variasi yang terjadi pada nilai-nilai penawaran tersebut dikarenakan kontraktor dalam membuat suatu penawaran memperhitungkan biaya pelaksanaan pekerjaan ditambah dengan biaya *over head* termasuk keuntungan dan ditambah biaya PPN 10 %. Pada penawaran yang mempunyai nilai negatif, kontraktor memperhitungkan dalam pelaksanaan pekerjaan akan mendapatkan kemudahan dari pada pelaksanaan pekerjaan normal, seperti melalui sistem metode pelaksanaan yang berlainan sesuai dengan ciri khas perusahaannya, ataupun memiliki sumber material sendiri, Sehingga nilai penawaran yang diajukan lebih rendah dari nilai penawaran rata-rata.
2. Dalam menetapkan harga penawaran agar dapat memenangkan pelelangan, kontraktor memperhitungkan biaya nyata (*direct cost*) secara tepat dan secermat mungkin. Biaya nyata untuk pekerjaan akan menjadi acuan dasar dalam penentuan untuk menetapkan nilai harga penawaran dengan mempertimbangkan strategi

probabilitas friedman dan kemampuan perusahaan, sehingga didapat probabilitas menang dan keuntungan harapan yang dikehendaki.

3. Pada Proyek Pengelolaan Sumber Air dan Pengendalian Banjir, Proyek Pengembangan Daerah Rawa dan Proyek Irigasi, besarnya *mark-up*, probabilitas mengalahkan pesaing dan keuntungan harapan dengan letak nilai pemenang lelang berada pada posisi di sekitar biaya nyata pelaksanaan pekerjaan atau berada pada biaya terkecil dari harga yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Sistem evaluasi penawaran kompetitif pada proyek-proyek pengairan Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Bengkulu terlihat bahwa pada Proyek Pengelolaan Sumber Air dan Pengendalian Banjir Bengkulu evaluasi administrasi memiliki skor 2.80, evaluasi teknik memiliki skor 2.68, evaluasi harga memiliki skor 3.30. Pada Proyek Pengembangan Daerah Rawa evaluasi administrasi memiliki skor 2.31, evaluasi teknik memiliki skor 2.21 dan evaluasi harga memiliki skor 3.13, sedangkan pada proyek Irigasi evaluasi administrasi memiliki skor 2.41, evaluasi teknik memiliki skor 2.68 dan evaluasi harga memiliki nilai skor 3.39. Dari ketiga proyek terlihat bahwa untuk evaluasi administrasi masuk dalam kategori skor 2 sampai dengan 3 berarti pada posisi jarang dan sering dipertimbangkan, untuk evaluasi teknik masuk dalam kategori skor 2 sampai dengan 3 berarti juga berada pada posisi jarang dan sering dipertimbangkan dan untuk evaluasi harga masuk dalam kategori skor 3 sampai dengan 4 yang berarti sering dan selalu dipertimbangkan. Evaluasi harga yang memiliki skor tertinggi pada proyek irigasi dan kedua pada proyek Pengelolaan Sumber Air dan Pengendalian Banjir serta yang terakhir pada proyek Pengembangan daerah Rawa.

5. Dalam perhitungan *owner estimate* oleh panitia dan perhitungan nilai harga penawaran yang diajukan oleh kontraktor untuk mengikuti pelelangan dan kedua belah pihak sudah berpengalaman serta mempunyai keahlian maka dalam perhitungan nilai harga tersebut akan bertemu pada satu titik, titik inilah yang akan menjadikan sebuah kontraktor dapat meraih kemenangan pada suatu pelelangan.

5.2. Saran-saran

Dari hasil penelitian, peneliti mencoba untuk mengemukakan beberapa saran, baik bagi pihak pemilik pekerjaan maupun pada pihak kontraktor yang mengikuti pelelangan.

1. Bagi suatu proyek maka pihak pemilik proyek dalam menghadapi pelelangan harus mengangkat panitia lelang berdasarkan ketentuan yang berlaku. Diantara ketentuan tersebut panitia harus dapat menghitung harga *owner estimate* secara profesional dan benar serta mengetahui prosedur evaluasi penawaran tersebut baik pada evaluasi administrasi, evaluasi teknik dan evaluasi harga. Sehingga pada saat melaksanakan pelelangan tidak melakukan kesalahan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi peserta lelang dan kerugian bagi pemerintah.
2. Dalam mengikuti pelelangan maka kontraktor harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Pada saat mendapatkan dokumen lelang dari panitia lelang, maka kontraktor harus membaca secermat mungkin, bila ada pasal atau bagian yang tidak dimengerti harus dicatat untuk ditanyakan.

- b. Pada saat mengikuti rapat penjelasan maka kontraktor harus mengadakan pertanyaan bagi ketidak jelasan pada dokumen lelang dan ketidak jelasan pada penjelasan yang diberikan..
 - c. Kontraktor harus menanyakan pada saat penjelasan pekerjaan tentang pegangan harga yang dipergunakan, apakah acuan yang dipakai menggunakan harga pasar yang berlaku ataupun berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah, mengingat sering selisihnya harga yang berlaku dipasaran dengan harga yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - d. Pada saat membuat dokumen penawaran harus berdasarkan dokumen lelang dan hasil berita acara penjelasan pekerjaan yang diberikan, mengingat banyaknya penawaran yang memiliki nilai penawaran yang dapat dikategorikan menang tetapi gugur pada saat evaluasi administrasi, evaluasi teknik dan evaluasi harga.
 - e. Pada saat menentukan nilai harga penawaran, jangan melakukan penawaran dibawah nilai pelaksanaan yang pasti karena bila tidak didukung oleh data-data yang secara logika dapat diterima maka penawaran tersebut pasti akan gugur dalam proses perhitungan profesional (klarifikasi).
3. Metode ini hanya sebagai alat bantu dalam usaha untuk keberhasilan memenangkan tender, karena untuk keberhasilan yang pasti masih akan dipengaruhi oleh kondisi dan sistem yang ada.
 4. Syarat-syarat agar model ini dapat dipakai dalam tender maka proses pelaksanaan pelelangan harus dilakukan secara kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

1. -----, (1999) *Keppres 18 Tahun 1999*, Bagian Penerbit Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
2. -----, (1994), *Petunjuk Teknis Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum*, Bagian Penerbit Dep.PU Jakarta.
3. -----, *Kepmen Pekerjaan Umum No. 67/KPTS/1995, Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Penawaran pada Pelelangan Pengadaan Jasa Pemborongan Harga Satuan dengan Dana APBN Murni maupun Bantuan Luar negeri untuk Local Competitive Bidding (LCB)*, Bagian Penerbit Dep.PU Jakarta.
4. -----, *Kepmen Pekerjaan Umum No. 158.A /KPTS/1995, Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum*, Bagian Penerbit Dep.PU Jakarta.
5. -----, *Kepmen Pekerjaan Umum No. 411/KPTS/1992, Petunjuk Praktis Pengendalian Pelaksanaan Proyek Dibidang Pekerjaan Umum untuk Para Pemimpin Proyek/Bagian Proyek*, Bagian Penerbit Dep.PU Jakarta.
6. Ahmad, I, (1990), "Decision – Support System for Modeling Bid/No-Bid Decision Problem", *Journal of Construction Engineering and Management*, Volume 116, No 4, Desember.
7. Benjamin, N. B. H. (1967). "Competitive bidding for building construction contracts." *Tech. Report No. 106*, Department of Civil Engineering, Stanford University, Stanford, Calif.
8. Fayek, (1998), "Competitive Bidding Strategy Model and Software System for Bid Preparation", *Journal of Construction Engineering and Management*, Volume 124, No. 1, Janurai/Februari.
9. Griffis, F.H. (1970). "Stochastic analysis of the competitive bidding problem", *Tesis presented to oklahoma state university, at still water, okla.*, in patial fulfillment of the requirement for the degree of philosophy.

10. Heqazy and Moselhi, "Average Bid Method-Competity Bidding Strategy", *Journal of Consruction Engineering*.
11. Kartono, (1983), *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Alumni, Bandung.
12. Lund, A., Gorden, N., and Altounian, A. (1989). *Anaheim bid user's guide*. Anaheim technologies, Inc., Montreal, Canada.
13. Neufville and Smith, (1994), "Improving Contractors' Bids Using Prepare Reversal Phenomenon", *Journal of Construction Engineering*, Volume 120. No 4, Desember.
14. Revisda. (1999), " Analisis Sistem Pelelangan dari sudut pandang kontraktor di Propinsi Sumatera Selatan." *Tesis Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
15. Singarimbun dan Efendi, (1984), *Metode Penelitian Survey*, Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
16. Teo Ho Pin and Scoff, (1994), "Bidding Model for Reforbisment Work", *Journal Construction Engineering*, Volume 120. No 4, Juni.
17. Tigor Wilson Sianipar, (1991) *Strategi Pnawaran Bersaing Model Friedman Untuk memperoleh Markup Optimum dan Keuntungan Maksimum*, Institut Teknologi Bendung, Bandung.

DAFTAR SKOR PENELITIAN KOMPETITIF

Proyek Pengelolaan Sumber Air dan Pengendalian Banjir

RESPONDEN	EVALUASI ADMINISTRASI				EVALUASI TEKNIK						EVALUASI HARGA			
	JAMINAN	SURAT PENAWAR	RAB	ANALISA HARGA	METODE PELAKSANAAN	JADWAL PELAKSANAAN	TK & PERALATAN	SPESIFIKASI TEKNIS	PERSONIL INTI	SUB KONTRAKTOR	KOREKSI ARITMATIK	KEMAJARAN HARGA	PRODUKSI DLM NEGERI	
1	3.57	3.00	3.33	2.00	3.00	3.00	3.50	2.60	3.00	3.00	3.00	3.50	3.00	
2	3.43	2.67	2.33	3.00	4.00	2.00	3.00	2.40	2.00	1.00	4.00	3.00	4.00	
3	3.14	2.67	2.33	3.00	2.67	2.00	3.50	2.60	3.00	3.00	4.00	2.50	3.00	
4	2.00	2.00	1.67	3.00	2.33	2.30	2.50	1.80	2.00	3.00	4.00	2.50	4.00	
5	3.14	3.67	2.67	4.00	2.67	3.50	3.00	3.00	2.50	3.00	4.00	3.00	3.00	
6	3.14	3.67	3.67	3.00	3.00	2.50	3.50	3.20	3.50	3.00	4.00	3.00	4.00	
7	3.00	2.33	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.80	2.00	2.00	3.00	4.00	3.00	
8	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.50	2.00	1.50	2.00	3.50	2.00	2.00	
9	2.86	2.67	2.33	2.00	1.67	1.50	2.50	1.80	11.50	2.00	4.00	4.00	2.00	
10	3.14	2.67	0.67	3.00	2.67	2.50	3.00	0.80	2.50	3.00	4.00	4.00	2.00	
jumlah skor	30.42	28.35	24.00	29.00	26.01	23.30	30.00	23.00	33.50	25.00	37.50	31.50	30.00	
rata-rata	3.04	2.84	2.40	2.90	2.60	2.33	3.00	2.30	3.35	2.50	3.75	3.15	3.00	

Proyek Pengembangan Daerah Rawa

RESPONDEN	EVALUASI ADMINISTRASI				EVALUASI TEKNIK						EVALUASI HARGA			
	JAMINAN	SURAT PENAWAR	RAB	ANALISA HARGA	METODE PELAKSANAAN	JADWAL PELAKSANAAN	TK & PERALATAN	SPESIFIKASI TEKNIS	PERSONIL INTI	SUB KONTRAKTOR	KOREKSI ARITMATIK	KEMAJARAN HARGA	PRODUKSI DLM NEGERI	
1	3.29	2.67	3.00	2.00	1.00	1.50	2.00	2.00	1.00	3.00	3.50	3.50	4.00	
2	2.57	2.33	2.33	2.00	2.33	2.50	2.50	1.80	3.50	3.00	3.50	4.00	4.00	
3	3.57	2.00	3.00	2.00	3.00	1.00	2.50	3.20	2.50	1.00	4.00	4.00	4.00	
4	2.71	2.67	2.33	2.00	2.33	1.50	2.50	2.20	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	
5	2.57	3.33	3.00	2.00	2.00	2.00	2.50	2.00	1.50	2.00	3.50	4.00	3.00	
6	3.00	2.67	2.33	2.00	2.00	2.00	2.50	2.80	3.00	1.00	3.00	3.50	4.00	
7	1.86	2.67	2.33	1.00	2.00	2.00	2.00	2.80	2.50	1.00	2.00	3.00	3.00	
8	2.71	1.00	0.33	1.00	1.00	1.50	1.50	1.80	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00	
9	2.86	2.30	2.33	2.00	2.33	1.50	2.50	2.20	2.50	3.00	2.50	2.50	3.00	
10	3.29	4.00	1.33	1.00	2.67	2.00	3.00	3.20	1.00	2.00	2.50	2.50	3.00	
11	3.00	2.00	1.33	2.00	3.00	2.50	3.50	2.20	2.50	2.00	3.00	2.00	2.00	
jumlah skor	31.43	27.64	23.64	19.00	23.66	20.00	27.00	26.20	25.00	24.00	32.50	35.00	36.00	
rata-rata	2.86	2.51	2.15	1.73	2.15	1.82	2.45	2.38	2.27	2.18	2.95	3.18	3.27	

Proyek Irigasi

RESPONDEN	EVALUASI ADMINISTRASI				EVALUASI TEKNIK						EVALUASI HARGA			
	JAMINAN	SURAT PENAWAR	RAB	ANALISA HARGA	METODE PELAKSANAAN	JADWAL PELAKSANAAN	TK & PERALATAN	SPESIFIKASI TEKNIS	PERSONIL INTI	SUB KONTRAKTOR	KOREKSI ARITMATIK	KEMAJARAN HARGA	PRODUKSI DLM NEGERI	
1	2.71	2.33	2.00	1.00	2.67	2.00	3.00	2.20	2.00	4.00	2.50	4.00	4.00	
2	2.86	2.33	2.33	1.00	2.33	3.00	3.00	2.60	2.00	2.00	3.50	3.50	3.00	
3	2.71	2.00	2.33	2.00	2.00	2.50	1.50	2.20	2.50	2.00	2.50	2.50	2.00	
4	2.57	2.33	2.67	4.00	3.00	3.00	2.50	2.20	2.50	4.00	3.50	3.50	3.00	
5	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	2.50	3.60	3.50	4.00	4.00	4.00	4.00	
6	2.86	1.33	2.00	2.00	3.00	2.00	2.50	2.00	3.00	3.00	3.50	3.50	3.00	
7	1.71	2.00	1.00	3.00	1.00	3.00	1.50	2.20	1.50	1.00	3.00	3.00	4.00	
8	2.29	3.00	3.33	2.00	3.00	3.50	3.00	2.80	2.50	2.00	3.50	3.50	4.00	
9	2.71	3.00	3.33	2.00	3.00	3.50	3.00	2.80	2.33	4.00	4.00	3.00	4.00	
jumlah skor	23.42	21.32	21.99	20.00	24.00	25.50	22.50	22.60	21.83	26.00	30.00	30.50	31.00	
rata-rata	2.60	2.37	2.44	2.22	2.67	2.83	2.50	2.51	2.43	2.89	3.33	3.39	3.44	

koding

Perhitungan kumulatif data penawaran para pesaing

Jumlah data pesaing = 8 tawaran

No	Markup	Kum.Tawaran
1	7.55	8 - 0 = 8
2	8.37	8 - 1 = 7
3	8.44	7 - 1 = 6
4	8.53	6 - 1 = 5
5	8.82	5 - 1 = 4
6	8.99	4 - 1 = 3
7	9.24	3 - 1 = 2
8	9.34	2 - 1 = 1

Tahap : 2

Perhitungan probabilitas mengalahkan 1 pesaing

1

No	Markup	Probabilitas mengalahkan 1 pesaing
1	7.55	8 / 8 x 100 % = 100.00 %
2	8.37	7 / 8 x 100 % = 87.50 %
3	8.44	6 / 8 x 100 % = 75.00 %
4	8.53	5 / 8 x 100 % = 62.50 %
5	8.82	4 / 8 x 100 % = 50.00 %
6	8.99	3 / 8 x 100 % = 37.50 %
7	9.24	2 / 8 x 100 % = 25.00 %
8	9.34	1 / 8 x 100 % = 12.50 %

Tahap : 3

Probabilitas mengalahkan n pesaing

Markup

7.55

%

2

No	Mengalahkan Pesaing	Probabilitas mengalahkan n pesaing
1	2	1.00 ^2 x 100 % = 100.00 %
2	3	1.00 ^3 x 100 % = 100.00 %
3	4	1.00 ^4 x 100 % = 100.00 %
4	5	1.00 ^5 x 100 % = 100.00 %
5	6	1.00 ^6 x 100 % = 100.00 %
6	7	1.00 ^7 x 100 % = 100.00 %
7	8	1.00 ^8 x 100 % = 100.00 %

Probabilitas mengalahkan n pesaing

Markup 8.37 % 3

No	Mengalahkan Pesaing	Probabilitas mengalahkan n pesaing				
1	2	0.8750	2	x	100 % = 76.56 %	
2	3	0.8750	3	x	100 % = 0.00 %	
3	4	0.8750	4	x	100 % = 58.62 %	
4	5	0.8750	5	x	100 % = 51.29 %	
5	6	0.8750	6	x	100 % = 44.88 %	
6	7	0.8750	7	x	100 % = 39.27 %	
7	8	0.8750	8	x	100 % = 34.36 %	

Probabilitas mengalahkan n pesaing

Markup 8.44 % 4

No	Mengalahkan Pesaing	Probabilitas mengalahkan n pesaing				
1	2	0.7500	2	x	100 % = 56.25 %	
2	3	0.7500	3	x	100 % = 42.19 %	
3	4	0.7500	4	x	100 % = 31.64 %	
4	5	0.7500	5	x	100 % = 23.73 %	
5	6	0.7500	6	x	100 % = 17.80 %	
6	7	0.7500	7	x	100 % = 13.35 %	
7	8	0.7500	8	x	100 % = 10.01 %	

Probabilitas mengalahkan n pesaing

Markup 8.53 % 5

No	Mengalahkan Pesaing	Probabilitas mengalahkan n pesaing				
1	2	0.6250	2	x	100 % = 39.06 %	
2	3	0.6250	3	x	100 % = 24.41 %	
3	4	0.6250	4	x	100 % = 15.26 %	
4	5	0.6250	5	x	100 % = 9.54 %	
5	6	0.6250	6	x	100 % = 5.96 %	
6	7	0.6250	7	x	100 % = 3.73 %	
7	8	0.6250	8	x	100 % = 2.33 %	

Probabilitas mengalahkan n pesaing

Markup 8.82 % 6

No	Mengalahkan Pesaing	Probabilitas mengalahkan n pesaing				
1	2	0.5000	2	x	100 % =	25.00 %
2	3	0.5000	3	x	100 % =	12.50 %
3	4	0.5000	4	x	100 % =	6.25 %
4	5	0.5000	5	x	100 % =	3.13 %
5	6	0.5000	6	x	100 % =	1.56 %
6	7	0.5000	7	x	100 % =	0.78 %
7	8	0.5000	8	x	100 % =	0.39 %

Probabilitas mengalahkan n pesaing

Markup 8.99 % 7

No	Mengalahkan Pesaing	Probabilitas mengalahkan n pesaing				
1	2	0.3750	2	x	100 % =	14.06 %
2	3	0.3750	3	x	100 % =	5.27 %
3	4	0.3750	4	x	100 % =	1.98 %
4	5	0.3750	5	x	100 % =	0.74 %
5	6	0.3750	6	x	100 % =	0.28 %
6	7	0.3750	7	x	100 % =	0.10 %
7	8	0.3750	8	x	100 % =	0.04 %

Probabilitas mengalahkan n pesaing

Markup 9.24 % 8

No	Mengalahkan Pesaing	Probabilitas mengalahkan n pesaing				
1	2	0.2500	2	x	100 % =	6.25 %
2	3	0.2500	3	x	100 % =	1.56 %
3	4	0.2500	4	x	100 % =	0.39 %
4	5	0.2500	5	x	100 % =	0.10 %
5	6	0.2500	6	x	100 % =	0.02 %
6	7	0.2500	7	x	100 % =	0.01 %
7	8	0.2500	8	x	100 % =	0.00 %

File: frid-9

Probabilitas mengalahkan n pesaing

Markup 9.34 % 9

No	Mengalahkan Pesaing	Probabilitas mengalahkan n pesaing				
1	2	0.1250	2	x	100 % =	1.56 %
2	3	0.1250	3	x	100 % =	0.20 %
3	4	0.1250	4	x	100 % =	0.02 %
4	5	0.1250	5	x	100 % =	0.00 %
5	6	0.1250	6	x	100 % =	0.00 %
6	7	0.1250	7	x	100 % =	0.00 %
7	8	0.1250	8	x	100 % =	0.00 %

Tahap : 4

Perhitungan keuntungan harapan atas 1 pesaing

1

No	Markup	Keuntungan atas 1 pesaing			
1	7.55	0.0755	x	100 %	= 7.55 %
2	8.37	0.0837	x	87.5 %	= 7.324 %
3	8.44	0.0844	x	75 %	= 6.33 %
4	8.53	0.0853	x	62.5 %	= 5.331 %
5	8.82	0.0882	x	50 %	= 4.41 %
6	8.99	0.0899	x	37.5 %	= 3.371 %
7	9.24	0.0924	x	25 %	= 2.31 %
8	9.34	0.0934	x	12.5 %	= 1.168 %

Keuntungan harapan atas n pesaing

Markup 7.55 %

2

No	Keuntungan atas Pesaing	Keuntungan atas n pesaing			
1	1	1.00 ^1	0.0755 X	100 %	= 7.55 %
2	2	1.00 ^2	0.0755 X	100 %	= 7.55 %
3	3	1.00 ^3	0.0755 X	100 %	= 7.55 %
4	4	1.00 ^4	0.0755 X	100 %	= 7.55 %
5	5	1.00 ^5	0.0755 X	100 %	= 7.55 %
6	6	1.00 ^6	0.0755 X	100 %	= 7.55 %
7	7	1.00 ^7	0.0755 X	100 %	= 7.55 %
8	8	1.00 ^8	0.0755 X	100 %	= 7.55 %

Keuntungan harapan atas n pesaing

Markup 8.37 %

3

No	Keuntungan atas Pesaing	Keuntungan atas n pesaing			
1	1	0.88 ^1	0.0837 x	100 %	= 7.324 %
2	2	0.88 ^2	0.0837 x	100 %	= 6.408 %
3	3	0.88 ^3	0.0837 x	100 %	= 5.607 %
4	4	0.88 ^4	0.0837 x	100 %	= 4.906 %
5	5	0.88 ^5	0.0837 x	100 %	= 4.293 %
6	6	0.88 ^6	0.0837 x	100 %	= 3.756 %
7	7	0.88 ^7	0.0837 x	100 %	= 3.287 %
8	8	0.88 ^8	0.0837 x	100 %	= 2.876 %

Keuntungan harapan atas n pesaing

Markup 8.44 %

4

No	Keuntungan atas Pesaing	Keuntungan atas n pesaing			
1	1	0.7500 ^1	0.0844 x	100 %	= 6.33 %
2	2	0.7500 ^2	0.0844 x	100 %	= 4.748 %
3	3	0.7500 ^3	0.0844 x	100 %	= 3.561 %
4	4	0.7500 ^4	0.0844 x	100 %	= 2.67 %
5	5	0.7500 ^5	0.0844 x	100 %	= 2.003 %
6	6	0.7500 ^6	0.0844 x	100 %	= 1.502 %
7	7	0.7500 ^7	0.0844 x	100 %	= 1.127 %
8	8	0.7500 ^8	0.0844 x	100 %	= 0.845 %

Keuntungan harapan atas n pesaing

Markup 8.53 %

5

No	Keuntungan atas Pesaing	Keuntungan atas n pesaing			
1	1	$0.6250^{^1}$	$0.0853 \times$	100 %	= 5.331 %
2	2	$0.6250^{^2}$	$0.0853 \times$	100 %	= 3.332 %
3	3	$0.6250^{^3}$	$0.0853 \times$	100 %	= 2.083 %
4	4	$0.6250^{^4}$	$0.0853 \times$	100 %	= 1.302 %
5	5	$0.6250^{^5}$	$0.0853 \times$	100 %	= 0.813 %
6	6	$0.6250^{^6}$	$0.0853 \times$	100 %	= 0.508 %
7	7	$0.6250^{^7}$	$0.0853 \times$	100 %	= 0.318 %
8	8	$0.6250^{^8}$	$0.0853 \times$	100 %	= 0.199 %

Keuntungan harapan atas n pesaing

Markup 8.82 %

6

No	Keuntungan atas Pesaing	Keuntungan atas n pesaing			
1	1	$0.50^{^1}$	$0.0882 \times$	100 %	= 5.292 %
2	2	$0.50^{^2}$	$0.0882 \times$	100 %	= 3.175 %
3	3	$0.50^{^3}$	$0.0882 \times$	100 %	= 1.905 %
4	4	$0.50^{^4}$	$0.0882 \times$	100 %	= 1.143 %
5	5	$0.50^{^5}$	$0.0882 \times$	100 %	= 0.686 %
6	6	$0.50^{^6}$	$0.0882 \times$	100 %	= 0.412 %
7	7	$0.50^{^7}$	$0.0882 \times$	100 %	= 0.247 %
8	8	$0.50^{^8}$	$0.0882 \times$	100 %	= 0.148 %

Keuntungan harapan atas n pesaing

Markup 8.99 %

7

No	Keuntungan atas Pesaing	Keuntungan atas n pesaing			
1	1	$0.38^{^1}$	$0.0899 \times$	100 %	= 3.371 %
2	2	$0.38^{^2}$	$0.0899 \times$	100 %	= 1.264 %
3	3	$0.38^{^3}$	$0.0899 \times$	100 %	= 0.474 %
4	4	$0.38^{^4}$	$0.0899 \times$	100 %	= 0.178 %
5	5	$0.38^{^5}$	$0.0899 \times$	100 %	= 0.067 %
6	6	$0.38^{^6}$	$0.0899 \times$	100 %	= 0.025 %
7	7	$0.38^{^7}$	$0.0899 \times$	100 %	= 0.009 %
8	8	$0.38^{^8}$	$0.0899 \times$	100 %	= 0.004 %

Keuntungan harapan atas n pesaing

Markup 9.24 %

8

No	Keuntungan atas Pesaing	Keuntungan atas n pesaing			
1	1	$0.25^{^1}$	$0.0924 \times$	100 %	= 2.31 %
2	2	$0.25^{^2}$	$0.0924 \times$	100 %	= 0.578 %
3	3	$0.25^{^3}$	$0.0924 \times$	100 %	= 0.144 %
4	4	$0.25^{^4}$	$0.0924 \times$	100 %	= 0.036 %
5	5	$0.25^{^5}$	$0.0924 \times$	100 %	= 0.009 %
6	6	$0.25^{^6}$	$0.0924 \times$	100 %	= 0.002 %
7	7	$0.25^{^7}$	$0.0924 \times$	100 %	= 0.001 %
8	8	$0.25^{^8}$	$0.0924 \times$	100 %	= 0.000 %



W. Keraf
20/11/1995

REPUBLIK INDONESIA
MENTERI PEKERJAAN UMUM

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
NOMOR : 67 /KPTS/1995

KEPMEN NOMOR :
147/KPTS/1991
DITABUT & TIDAK
BERHAJILAGI

T E N T A N G

PEDOMAN PELAKSANAAN EVALUASI PENAWARAN
PADA PELELANGAN PENGADAAN JASA PEMBORONGAN
KONTRAK HARGA SATUAN DENGAN DANA APBN MURNI MAUPUN
BANTUAN LUAR NEGERI UNTUK LOCAL COMPETITIVE BIDDING (LCB)

MENTERI PEKERJAAN UMUM

Menimbang :

- a. Bahwa dengan telah ditetapkannya Keputusan Presiden RI Nomor 16 Tahun 1994 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dirasa perlu untuk meninjau dan mengatur kembali Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Penawaran pada pelelangan pengadaan Jasa Pemborongan Kontrak Harga Satuan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 147/KPTS/1991, Buku I dan Buku II.
- b. Bahwa untuk peninjauan dan pengaturan kembali dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum.

Mengingat :

1. Keputusan Presiden RI Nomor 96/M Tahun 1993 tentang Pembentukan Kabinet Pembangunan VI ;
2. Keputusan Presiden RI Nomor 16 Tahun 1994 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ;
3. Keputusan bersama Menteri Keuangan dan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor KEP.27/MK.3/8/1994 tentang Juknis Nomor KEP.166/Ket/8/1994 Pelaksanaan Keppres No.16 Tahun 1994.

4. Keputusan

4. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 211/KPTS/1994 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pekerjaan Umum.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

PERTAMA : Mencabut Pedoman Pelaksanaan Evaluasi penawaran pada Pelelangan Pengadaan Jasa Konstruksi Kontrak Harga Satuan Buku I dan Buku II, yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 147/KPTS/1991 dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

K E D U A : Serempak dengan ketentuan diktum PERTAMA, menetapkan Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Penawaran pada Pelelangan Pengadaan Jasa Pemborongan Kontrak Harga Satuan dengan Dana APBN Murni dan Bantuan Luar Negeri untuk Local Competitive Bidding (LCB) sebagai termaktub dalam Lampiran Surat Keputusan ini, yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan Keputusan ini.

KETIGA : Pedoman Pelaksanaan Evaluasi yang dimaksud dalam diktum KEDUA dinyatakan berlaku dalam mengevaluasi Penawaran Kontrak Harga Satuan Dalam Pelelangan Dengan Sumber Dana APBN Murni maupun Bantuan Luar Negeri untuk Local Competitive Bidding (LCB) yang wajib diikuti oleh Kantor/Satuan Kerja dan Proyek/Bagian Proyek di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

TURUNAN



REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
NOMOR : 158A/KPTS/1995

TENTANG

PEDOMAN TATA CARA PENGADAAN BARANG DAN JASA
DI LINGKUNGAN DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

MENTERI PEKERJAAN UMUM

Menimbang :

- a. bahwa tata cara pengadaan barang dan jasa merupakan bagian penting dalam administrasi pemerintahan dan pembangunan daian; rangka meningkatkan dayaguna dan hasilguna pengadaan barang dan jasa yang diperlukan oleh Departemen Pekerjaan Umum;
- b. bahwa dengan terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 16 Tahun 1994 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dianggap perlu untuk meninjau dan mengatur kembali Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum, yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 274/KPTS/1990 tentang Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa dengan Penunjukan Langsung; dan Nomor : 646/KPTS/1991 tentang Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum;

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN :

PERTAMA : Mencabut Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 274/KPTS/1990 tentang Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa dengan Penunjukan Langsung dan Nomor 646/KPTS/1991 tentang Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum.

KEDUA : Serempak dengan ketentuan diktum PERTAMA, menetapkan Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum sebagaimana termaktub dalam Lampiran Keputusan ini, yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan keputusan ini dan selanjutnya disebut Pedoman Tata Cara Pengadaan.

KETIGA : Pedoman Tata Cara Pengadaan yang dimaksud dalam diktum KEDUA digunakan dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum dan wajib diikuti oleh seluruh unit kerja di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

TEMBUSAN Keputusan ini beserta lampirannya disampaikan dengan hormat kepada :

1. Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan;
2. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas;

3. Menteri Keuangan;
4. Menteri Negara/Sekretaris Negara;
5. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
6. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;

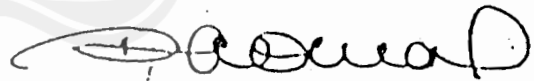
1. s.d. 6. untuk diketahui;

7. Para Pejabat Eselon I Departemen Pekerjaan Umum;
8. Para Pejabat Eselon II Departemen Pekerjaan Umum termasuk Para Kepala Kantor Wilayah Departemen Pekerjaan Umum Propinsi;
9. Para Kepala Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tingkat I;
10. Para Kepala Kantor/Satuan Kerja dan Pemimpin Proyek/ Bagian Proyek di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum;

7. s.d 10. untuk diundahkan dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

DITETAPKAN DI : J A K A R T A
PADA TANGGAL : 28 APRIL 1995

MENTERI PEKERJAAN UMUM



RADINAL MOOCHTAR



Handwritten signature

REPUBLIK INDONESIA
MENTERI PEKERJAAN UMUM

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM

NOMOR : 411 /KPTS/1992

TENTANG :

PETUNJUK PRAKTIS PENGENDALIAN PELAKSANAAN PROYEK
DI BIDANG PEKERJAAN UMUM UNTUK PARA PEMIMPIN
PROYEK/BAGIAN PROYEK.

MENTERI PEKERJAAN UMUM,

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kelancaran pelaksanaan proyek-proyek di bidang Pekerjaan Umum, dianggap perlu untuk memberikan petunjuk praktis agar para Pemimpin Proyek/Bagian Proyek dapat melakukan pengendalian pelaksanaan proyek khususnya dari aspek manajemen proyek dengan mudah dan mantap;
- b. bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri, yang dapat digunakan sebagai petunjuk praktis sesuai kebutuhan.

Mengingat :

1. Keputusan Presiden RI Nomor 29 Tahun 1984 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
2. Keputusan Presiden RI Nomor 64/M Tahun 1988 tentang Pembentukan Kabinet Pembangunan V.
3. Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 1988 tentang Cara Pengadaan Barang dan Jasa.
4. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 147/KPTS/1991 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Penawaran Kontrak Harga Satuan pada Pelelangan Pengadaan Jasa Konstruksi.
5. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 646/KPTS/1991 tentang Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KEPUTUSAN MENTERI PEKERJAAN UMUM TENTANG PETUNJUK PRAKTIS PENGENDALIAN PELAKSANAAN PROYEK DI BIDANG PEKERJAAN UMUM UNTUK PARA PEMIMPIN PROYEK/BAGIAN PROYEK.

Pasal 1.

Pasal 1

- (1). Dengan Keputusan ini ditetapkan "Petunjuk Praktis Pengendalian Pelaksanaan Proyek di Bidang Pekerjaan Umum untuk Para Pemimpin Proyek/Bagian Proyek", yang dalam keputusan ini selanjutnya disebut Petunjuk Praktis.
- (2). Petunjuk Praktis yang dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini, terdiri dari :
 - a. Buku Petunjuk,
 - b. Daftar Simak,yang dilampirkan pada keputusan ini.

Pasal 2

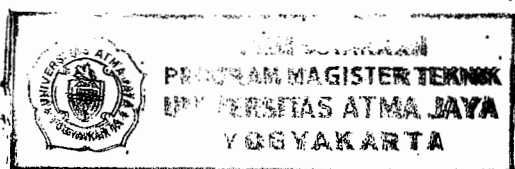
- (1). Petunjuk Praktis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 mempunyai ruang lingkup dan mengacu pada aspek manajemen serta tidak mengatur ketentuan baru atau menggantikan ketentuan yang berlaku.
- (2). Petunjuk Praktis tersebut di atas bertujuan untuk mempermudah para Pemimpin Proyek/Bagian Proyek dalam melakukan pengendalian pelaksanaan proyek.
- (3). Petunjuk Praktis tersebut di atas karenanya dapat digunakan oleh para Pemimpin Proyek/Bagian Proyek sesuai kebutuhan yang ada.

Pasal 3

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan penyempurnaan dan perbaikan sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam penetapan ini.

Tembusan Keputusan ini disampaikan dengan hormat kepada :

1. Sekretaris Jenderal Departemen Pekerjaan Umum.
2. Inspektur Jenderal Departemen Pekerjaan Umum.
3. Direktur Jenderal Pengairan.
4. Direktur Jenderal Bina Marga.
5. Direktur Jenderal Cipta Karya.
6. Kepala Badan Litbang Pekerjaan Umum.
7. Para Staf Ahli Menteri Pekerjaan Umum.
8. Para Kepala Biro/Pusat/Inspektur.
9. Para Sekretaris pada Itjen/Ditjen/Balitbang.
10. Para Direktur pada Direktorat Jenderal.
11. Para Kepala Kantor Wilayah Departemen P.U. Propinsi.
12. Para Pemimpin Proyek/Bagian Proyek di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum.



DITETAPKAN DI : J A K A R T A.
TANGGAL : 1 M-E I 1992

MENTERI PEKERJAAN UMUM,

Radinal Mochtar
RADINAL MOOCHTAR